

PKM PERBAIKAN PERAHU PENANGKAP IKAN JULUNG – JULUNG DI KAMPUNG PALARENG KECAMATAN TABUKAN SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Eunike Irene Kumaseh, Julius Wuaten

Dosen Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Negeri Nusa Utara
Jl. Kesehatan No. 1 Tahuna. Telp +62813-5711-0215
email: eunikeirene89@gmail.com

Abstrak: Kearifan lokal yang ada di Kampung Palareng yaitu kebudayaan menangkap ikan Julung – julung dengan alat tangkap soma giop dan perahu penangkap ikan julung – julung, dimana merupakan penunjang kelangsungan hidup kelompok nelayan yang ada di sana. Kekayaan budaya ini hampir punah karena keterbatasan dana untuk melakukan perbaikan dan perawatan terhadap perahu penangkap ikan julung – julung. Perahu penangkap ikan Julung – julung yang ada di Kampung Palareng sudah usang dan lapuk. Sehingga, perlu untuk melakukan perbaikan perahu penangkap ikan julung – julung. Program PKM di Kampung Palareng diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan yang ada di sana. Serta, dengan adanya perbaikan perahu penangkap ikan julung – julung ini merupakan langkah penguatan kearifan lokal yang hampir punah. Tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu survey, pengenalan dan sosialisasi tim PKM, pelatihan masyarakat, perbaikan perahu penangkap ikan julung – julung, monitoring dan penguatan kearifan lokal soma giop.

Kata kunci: perahu penangkap ikan julung – julung; ikan Julung – julung; kampung Palareng

Kearifan lokal adalah pandangan hidup yang dianut oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat “local wisdom” atau pengetahuan setempat “local knowledge” atau kecerdasan setempat “local genius” (Syafaat, 2008 *dalam* Manoppo, 2014). Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan bagian integral dari Propinsi Sulawesi Utara dengan jarak sekitar 142 mil laut dari ibukota propinsi. Kabupaten Kepulauan Sangihe dikategorikan sebagai daerah perbatasan, daerah kepulauan dan daerah rawan bencana (BPS, 2016).

Kampung Palareng terletak di Kecamatan Tabukan Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Kampung Palareng memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut.

- Utara : Laut Sulawesi
- Timur : Laut Sulawesi
- Barat : Kampung Bulu
- Selatan : Kampung Hangke

(Anonymous, 2018)

Kearifan lokal yang ada di Kampung Palareng yaitu kebudayaan menangkap ikan

Julung – julung dengan alat tangkap dan perahu yang memiliki ciri khas tersendiri. Kegiatan penangkapan diawali dengan amatan dari beberapa nelayan yang bisa melihat adanya gerombolan ikan di laut. Kemudian, nelayan di darat yang melihat isyarat tersebut akan memberitahukan kepada nelayan lainnya melalui meniupan kerang yang biasa disebut dengan “Behongang” seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Behongang

Proses penangkapan ikan Julung – julung berlangsung secara berkelompok yaitu 12 – 22 orang dimana 1 orang bertindak sebagai Kapten dan yang lainnya berperan

sebagai anak buah. *Setting* (pelepasan alat tangkap) dilakukan menghadang arah gerombolan ikan. Pada saat proses *setting*, ada yang bertugas untuk turun dari perahu dan menghalau gerombolan ikan agar masuk ke dalam soma giop. Sehingga, gerombolan ikan Julung – julung bisa tertangkap. Hasil tangkapan per trip bisa mencapai 1000 – 5000 ekor. Hasil tangkapan sebagian dijual dan sebagian lagi dibagikan kepada masyarakat kampung Palareng. Kebiasaan masyarakat inilah yang perlu dipertahankan dimana kearifan lokal yang ada turut membantu kesejahteraan masyarakat di kampung Palareng.

Dalam Wuaten, Julius, ddk, 2011 mengatakan bahwa ikan Julung – julung merupakan salah satu jenis ikan ekonomis penting karena kualitas rasa yang gurih dan diminati oleh pasar, sehingga menyebabkan harga jual yang tetap stabil.



a
b

Gambar 2. a. Perahu digotong ke pantai; b. Pengoperasian. (Foto: Ishak Bawias)

Perahu penangkap Ikan Julung – julung yang ada di Kampung Palareng sudah lapuk dan perlu adanya perbaikan perahu untuk menunjang kegiatan nelayan yang ada di sana. Pada Gambar 3 dapat dilihat kondisi eksisting perahu penangkap ikan julung – julung yang ada di Kampung Palareng.



a



b

Gambar 5. a. Kondisi eksisting perahu penangkap ikan julung – julung; b. Kondisi bagian tengah perahu. (Foto: Ishak Bawias).

Spesifikasi perahu yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Spesifikasi Perahu

No.	Bagian Perahu	Ukuran (m)
1	LoA (<i>Length over All</i>) (Panjang Keseluruhan Perahu)	9.93
2	<i>Breadth</i> (Lebar Perahu)	1.58
3	<i>Depth</i> (Dalam Perahu)	0.93

Sasaran program pengabdian pada masyarakat ini adalah perbaikan perahu penangkap ikan Julung – julung. Hal tersebut diharapkan dapat membantu keberlanjutan kearifan lokal penangkapan ikan Julung – julung di kampung Palareng.

Target dan luaran dalam program Iptek bagi Masyarakat (IbM) ini adalah pengadaan alat dan bahan untuk perbaikan perahu.

Tabel 2. Alat dan Bahan Pembuat Perahu

No.	Alat dan Bahan
1	Kayu
2	Tripleks
3	Lem kayu
4	Paku
5	Cat
6	Thinner

Serta, luaran yang diharapkan yaitu publikasi ilmiah pada Jurnal ber-ISSN atau Prosiding Nasional.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahapan survey
Survey dilakukan untuk mengetahui berbagai persoalan yang dihadapi oleh kelompok mitra, dimana pada tahap ini dilakukan penentuan lokasi kegiatan pengabdian dan mengurus perijinan pelaksanaan PKM.
2. Tahapan Pelaksanaan
Tahapan ini memuat tahap pengenalan dan sosialisasi Tim PKM kepada kelompok nelayan yang ada. Kemudian, pengadaan alat dan bahan untuk perbaikan perahu penangkap ikan Julung – julung. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman ekosistem ikan Julung – julung.
3. Tahapan Monitoring
Tim PKM juga memantau perkembangan dalam kegiatan perbaikan perahu penangkap ikan Julung – julung. Sehingga boleh terlaksana dengan baik.

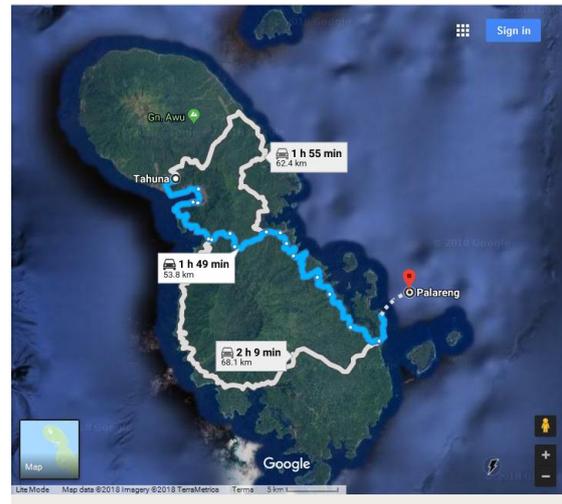
Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Nusa Utara memiliki staf penyuluh yang sudah memiliki kualifikasi dalam mengembangkan IPTEKS bagi masyarakat khususnya dalam teknologi penangkapan ikan. Dengan adanya program studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik negeri Nusa Utara dapat menjawab kebutuhan masyarakat pesisir Kabupaten Kepulauan

Sangihe dimana sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai nelayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Palareng terletak di Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan batas – batas wilayah sebagai berikut.

- Utara : Laut Sulawesi
- Timur : Laut Sulawesi
- Selatan : Kampung Bulu
- Barat : Kampung Hangke



Gambar 6. Kampung Palareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe (Google Earth, 2018)

Jumlah penduduk di Kampung Palareng adalah sebanyak 170 KK (Anonymous, 2018). Perjalanan waktu ditempuh sekitar 2 jam dari kota Tahuna menuju Kampung Lesabe. Kemudian, menggunakan perahu sekitar 15 menit untuk menyeberang ke kampung Palareng.

Sebagian besar penduduk kampung Palareng adalah IRT dan nelayan. Hal ini berarti bahwa laut merupakan sumber penghasilan utama bagi masyarakat kampung Palareng. Table 3 menunjukkan data penduduk kampung Palareng menurut pekerjaan.

Tabel 3. Distribusi KK Menurut Pekerjaan (Anonimous, 2018)

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Nelayan	16	15 %
Petani	8	7 %
Tukang	3	3 %
PNS	6	5 %
IRT	32	30 %
Lainnya	43	40 %
Total	108	100 %

Tabel 4 menunjukkan tingkat Pendidikan masyarakat di kampung Palareng dimana sebagian besar memiliki Pendidikan SD. Sehingga, penting adanya pengetahuan mengenai ekosistem ikan Julung – julung.

Tabel 4. Distribusi KK menurut Pendidikan (Anonimous, 2018)

Jenjang Sekolah	Jumlah	Persentase
Paud	3	3 %
TK	2	2 %
SD	66	61 %
SMP	16	15 %
SMA	4	4 %
Mahasiswa	3	3 %
SI	2	2 %
Tidak Sekolah	12	10 %
Total	108	100 %

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kampung Palareng dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Survey
Survey dilaksanakan di Kampung Palareng Kecamatan Tabukan Selatan untuk mendapatkan data dan informasi awal mengenai aktifitas usaha penangkapan ikan Julung – julung di Kampung Palareng. Diskusi juga dilakukan dengan pemerintah kampung untuk mendapatkan izin pelaksanaan serta waktu dan tempat.
2. Sosialisasi dan Pengenalan Tim PKM
Tahap awal pelaksanaan yaitu perkenalan dari Tim PKM Polnustar.
3. Pelatihan Masyarakat
Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode penyuluhan.
 - a. Penyuluhan mengenai keberlangsungan ekosistem Ikan Julung – julung.
 - b. Pengadaan alat dan bahan untuk
 - c. perbaikan perahu penangkap ikan Julung – julung.

- d. Keberlanjutan kearifan lokal penangkapan ikan Julung – julung di kampung Palareng. Serta, peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi

4. Monitoring
Tim PKM melakukan pengawasan terhadap proses perbaikan perahu penangkap ikan Julung – julung.



Gambar 8. Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Kampung Palareng, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perbaikan perahu penangkap ikan Julung – julung membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung Palareng.
2. Kearifan lokal penangkapan ikan Julung – julung di kampung Palareng dapat terus dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous, 2018. Laporan Akhir Mahasiswa KKL Posko Kampung Palareng Lindongan II Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Negeri Nusa Utara, Tahuna

- BPS. 2016. Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam Angka.
- Manoppo, Lefrand. 2014. Optimalisasi Pengelolaan Sumberdaya Ikan Selar (*Selaroides leptolepis*) Melalui Penguatan Kearifan Lokal Melombo di kampung Salurang Kabupaten Kepulauan Sangihe. Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang
- Wuaten, Julius, dkk. 2011. Kajian Perikanan Tangkap Ikan Julung – julung (*Hyporhamphus affinis*) di Perairan Kabupaten Kepulauan Sangihe (*Study of Garfish Capture Fisheries in the Waters of Sangihe Islands District*). Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis Vol. VII – 2.